



Minggu, Reog dan Jathilan Adu Kemampuan di Balai Kota

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pariwisata DIY kembali menggelar Festival Reog dan Jathilan 2015. Gelaran keenam ini akan dipusatkan di Komplek Balai Kota Yogyakarta pada Minggu (7/6).

Kepala Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata DIY, Muhammad Halim menjelaskan, kegiatan untuk menambah semarak tempat-tempat kunjungan wisata di DIY, selain mendukung pembinaan kesenian sebagai penopang atraksi wisata.

"Festival ini diharapkan bisa mendukung daya tarik wisata, selain melestarikan kebudayaan," kata Halim, Rabu (3/6).

Peserta yang akan mengikuti festival ini merupakan enam grup reog dan enam grup Jathilan yang berasal dari lima kota/kabupaten yang ada di DIY. Kota Yogyakarta sebagai tuan rumah mengirimkan dua grup untuk masing-masing kategori. Sedangkan daerah lain seperti Bantul, Sleman, Gunungkidul, dan Kulonprogo mengirimkan masing-masing satu grup.

"Festival ini akan digelar mulai pagi hingga sore hari. Pengumuman pemenang juga akan diberikan di hari itu juga. Panitia sudah menyiapkan hadiah

pembinaan dengan total sebesar Rp135 juta tanpa dipotong pajak," ujar Halim.

Doni Megananda, juri yang nantinya akan menilai para peserta, mengatakan, ada perbedaan antara reog khas Yogyakarta dengan reog yang berasal dari Pacitan. Perbedaan terletak pada bentuk ragam gerak baris keprajuritan dan *gladhi* peperangan. Selain itu, displai gerak terletak di jalur lintasan yang berukuran kurang lebih 125 meter.

"Sedangkan Jathilan dipastikan tidak akan ada adegan *ndadi* (kesurupan, *red*). Sehingga yang harus ditonjolkan adalah mumi kreativitas gerakan atau koreografi, dan juga jalan cerita," kata Doni.

Saat ini, ada sekitar 300 grup reog dan jathilan di DIY. Menurut Halim, karena jumlah grup yang cukup banyak, maka setiap tahunnya festival ini selalu menghasilkan pemenang baru. Grup yang sudah menjadi pemenang, dilarang mengikuti festival di tahun berikutnya.

"Dengan cara ini, Dispar ingin terus memupuk perkembangan kesenian tradisional yang ada di Yogyakarta," ujar Halim. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005